

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia dengan informan kunci 5 orang mahasiswa angkatan 2016 yang sudah menikah serta informan pendukung yaitu 2 orang tua dan 5 orang teman kuliah/kerabat dekat. Keadaan tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara secara langsung dikarenakan virus *Covid-19* yang sedang menyerang dunia sehingga pengumpulan informasi dilakukan dengan cara wawancara *daring* melalui *personal chatting* pada mahasiswa yang menikah di Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil dari wawancara *daring* tersebut kemudian dicatat hasilnya dan dokumentasi berupa *screenshots chatting* ataupun foto untuk bukti bahwasanya peneliti sudah melakukan wawancara, memilih informasi yang akan dipelajari dan terakhir menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Moleong, 2010, hlm. 11) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.2. Tempat dan Partisipan

3.2.1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia bertempat di Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154. Penelitian ini dilakukan ditempat tersebut dikarenakan peneliti menemukan mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia yang melakukan pernikahan sebelum menyelesaikan masa studinya oleh karena itu fenomena

tersebut membuat peneliti merasa tertarik dan penasaran apakah mahasiswa yang sudah menikah tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar atau bahkan sebaliknya.

3.2.2. Partisipan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti membagi partisipan menjadi dua bagian yaitu informan kunci dan informan pendukung. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa yang menikah di Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi sasaran penelitian yang berguna membantu dan memberikan informasi yang diketahuinya guna tercapainya tujuan penelitian, peneliti mengambil 5 partisipan mahasiswa dari angkatan 2016 yang masih aktif menjadi mahasiswa karena rata-rata mahasiswa melakukan pernikahan saat kuliah semester 5/6 serta 2 orang tua dan 5 teman kuliah/kerabat dekat partisipan.

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian

Subjek Penelitian	
Informan Kunci	Informan Pendukung
Mahasiswa yang menikah	1. Teman Kuliah/Kerabat Dekat 2. Orang tua partisipan

Sumber: Diolah oleh penulis (2020)

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Berikut adalah penjelasannya:

3.3.1. Observasi

Sebelum melakukan wawancara maka peneliti terlebih dahulu melakukan observasi ke Universitas Pendidikan Indonesia untuk mencari tahu siapa saja mahasiswa yang sudah menikah disetiap fakultas kemudian memilih partisipan

yang akan melakukan wawancara serta menentukan informan kunci dan informan pendukung. Observasi dilakukan sejak bulan Desember akhir sebelum wabah virus *Covid-19* terjadi di Indonesia sampai bulan Februari, peneliti sudah menentukan informan kunci yaitu mahasiswa yang menikah serta informan pendukung dalam penelitian ini yaitu orang tua partisipan dan teman kuliah/kerabat dekat partisipan. Observasi atau pengamatan dilakukan peneliti untuk mengetahui fakta dari suatu kegiatan atau peristiwa yang diamati dari jarak dekat yang berguna untuk mendapatkan informasi terkait penelitian dan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang melihat secara langsung kegiatan aktivitas belajar terhadap mahasiswa. Peneliti disini hanya mengamati kegiatan yang dilakukan dan mengobservasi keadaan yang sebenarnya di lapangan, melihat dan mendengarkan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa yang diamati.

3.3.2. Wawancara

Dampak adanya virus *Covid-19* menyebabkan peneliti tidak memungkinkan wawancara secara langsung karena himbuan *social distancing* yang mengharuskan kita berdiam diri di rumah untuk menghindari penyebaran virus *Covid-19* yang dilakukan oleh seluruh masyarakat Indonesia bahkan dunia akibat virus tersebut. Sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan wawancara *daring* melalui alat bantu sebagai prantara yaitu *handphone*, wawancara tersebut dilakukan secara *online* melalui *personal chatting*, telepon, ataupun *video call* pada mahasiswa yang menikah tersebut. Hal ini dilakukan melihat anjuran yang diberlakukan oleh pemerintah demi keamanan dan kenyamanan bersama. Dalam penelitian ini informan yang dibutuhkan oleh peneliti berjumlah 5 informan yang terdiri dari mahasiswa yang menikah, 2 orang tua partisipan dan 5 teman kuliah/kerabat dekat partisipan.

3.3.3. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penelitian kualitatif, selain itu studi dokumentasi merupakan salah satu pendukung dalam pengumpulan data penelitian. Studi dokumentasi, sebagai salah satu teknik pengumpulan data berupa tulisan, gambar, serta data mahasiswa yang menikah

yang menjadi partisipan. Peneliti ini perlu dokumentasi partisipan seperti *screenshots chatting*, gambar atau foto saat proses wawancara *daring* sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan pengambilan informasi terhadap partisipan sebagai pelengkap data.

3.4. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara *daring* dan dokumentasi. Kegiatan analisis data ini diawali dengan mengklasifikasikan data yang sudah didapat, analisis data pokok, penyusunan data sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian, dan setelah menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah maka membantu menarik kesimpulan atas hasil penelitian ini.

3.4.1. Reduksi data (*data reduction*)

Dalam penelitian ini memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Penelitian ini dilakukan wawancara secara *daring* dengan partisipan penelitian yakni mahasiswa yang menikah, orang tua partisipan dan teman kuliah/kerabat dekat partisipan lalu setelah itu diambil hal-hal yang pokok atau penting dalam hasil teknik pengumpulan data tersebut.

3.4.2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya. Penyajian data dari penelitian ini dengan menguraikan secara deskriptif yang telah dirumuskan mengenai fenomena pernikahan mahasiswa dalam aktivitas belajar. Data-data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara secara *daring* dan dokumentasi.

3.4.3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*)

Setelah melakukan wawancara secara *daring* maka peneliti akan menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini sehingga membantu menarik kesimpulan atas hasil penelitian yang sudah dilakukan

didasari atas teori yang berhubungan mengenai fenomena pernikahan mahasiswa dan dampaknya dalam aktivitas belajar tersebut. Kesimpulan awal dari hasil data tersebut yakni dapat digunakan sebagai dugaan sementara dan kemungkinan bisa menjadi sebagai rekomendasi untuk tindakan atau evaluasi atas fenomena pernikahan mahasiswa dan dampaknya dalam aktivitas belajar.

Sugiyono (2016, hlm. 253) menyebutkan bahwa “Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori”.

3.5. Uji Keabsahan Data

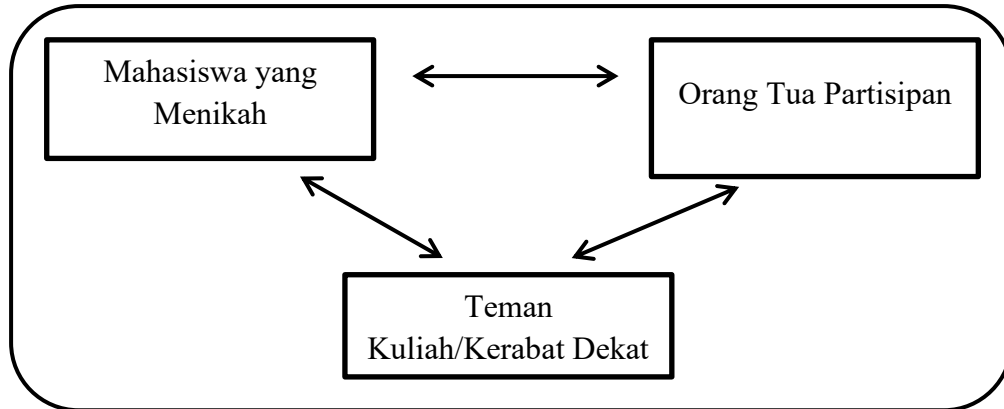
Dalam menerapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, yang didasarkan atas kriteria tertentu. Moleong (Moleong, 2010, hlm. 324) mengemukakan bahwa “ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)”. Untuk mengecek keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan. Guna menguji keabsahan data terdapat beberapa tahap pemeriksaan data sebagai berikut:

3.5.1. Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi sebagai cara untuk melihat keabsahan data dalam penelitian ini. Ratna (2010, hlm. 242) mengemukakan bahwa “Proses triangulasi terdiri atas beberapa macam yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu”. Penelitian ini akan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi sumber pada penelitian ini terdiri dari mahasiswa yang menikah sebagai informan kunci serta orang tua partisipan dan teman kuliah/kerabat dekat partisipan sebagai informan pendukung. Terdapat informan kunci dan pendukung yang mampu meninjau informasi kemudian dianalisis oleh peneliti untuk mendapatkan kesimpulan yang akan mendapatkan kesepakatan bersama untuk mengecek data yang sudah ada pada penelitian. Lebih jelas digambarkan dalam gambar berikut:

Gambar 3.2
Triangulasi Sumber

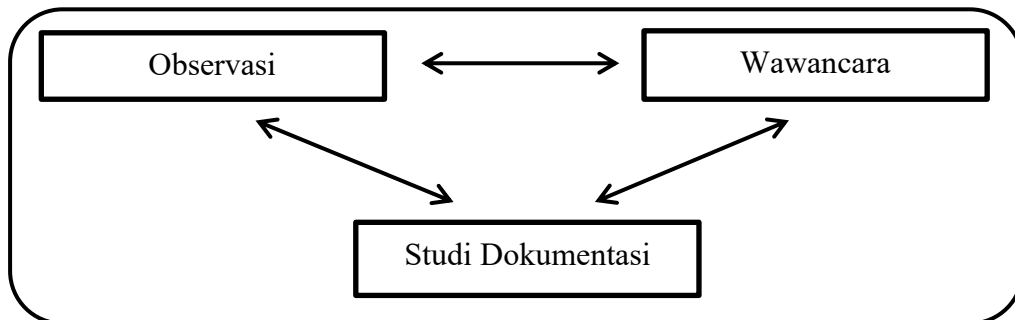
Sumber: Diadaptasi dari Moleong (2010, hlm. 325)



Gambar 3.3

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Sumber: Diadaptasi dari Moleong (2010, hlm. 326)



Selanjutnya triangulasi teknik pengumpulan data pada penelitian ini, sebelum virus *Covid-19* menyerang Indonesia peneliti sudah melakukan observasi ke lapangan terlebih dahulu untuk melihat kondisi sebenarnya di lapangan dan menentukan informan kunci dan pendukung kemudian dilakukan wawancara secara *daring* kepada informan yang sudah dipilih saat observasi, dan dokumentasi. Wawancara secara *daring* pada penelitian ini dilakukan karena melihat situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan akibat penyebaran virus *Covid-19* sehingga peneliti memutuskan wawancara melalui *daring* demi keselamatan dan keamanan bersama. Apabila pada triangulasi teknik pengumpulan data terdapat perbedaan maka akan dilakukan diskusi lanjutan dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3.6. Isu Etik

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan sesuai dengan fakta yang terjadi di lokasi penelitian atas dasar informasi yang didapat dari partisipan dan dikumpulkan sesuai dengan prosedur penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengetahui mengenai fenomena pernikahan mahasiswa dan dampaknya dalam aktivitas belajar di Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini tidak bermaksud untuk menyudutkan ataupun merugikan mahasiswa yang menjadi subjek penelitian karena penelitian ini dibuat dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akademik serta berusaha mencari solusi permasalahan yang terjadi.